
Kriteria Masjid Ideal

Imam Adlin Sinaga

Program Studi Magister Arsitektur, SAPPK, Institut Teknologi Bandung.

Abstrak

Masjid bukan sekedar bangunan untuk pelaksanaan ibadah umat Islam yaitu shalat, masjid memiliki peran penting dalam banyak aspek umat Islam (sosial, ekonomi, pendidikan, dll). Sehingga rancangan masjid yang baik akan memberikan dampak signifikan bagi kondisi umat Islam. Artikel ini membahas terkait kriteria-kriteria sebuah masjid yang ideal menurut sebagian pengguna masjid yang dijadikan responden. Hal ini bertujuan untuk memudahkan seorang perancang atau arsitek yang terlibat dalam perancangan masjid untuk menghasilkan rancangan masjid yang baik. Dari pertanyaan kriteria masjid ideal yang diberikan melalui kuesioner online ditemukan bahwa faktor kenyamanan, kebersihan, dan fasilitas-fasilitas pendukung masjid menjadi kriteria yang paling banyak dipilih. Kemudian pertanyaan berkembang menjadi fasilitas pendukung masjid yang seharusnya dimiliki sebuah masjid. Ditemukan fasilitas perpustakaan, taman, dan sekolah menjadi pilihan fasilitas yang paling banyak dipilih responden

Kata-kunci : masjid, kriteria, ideal, rancangan, fasilitas pendukung

Pengantar

Masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari umat Islam di seluruh dunia. Masjid memainkan peranan sangat penting bagi umat Islam. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, masjid seharusnya menjadi pusat aktifitas keseharian umat Islam, sebagaimana diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW. Pada masa Beliau masjid memainkan peran sosial, hukum, pendidikan, bahkan roda pemerintahan dijalankan dari masjid. Hal ini dilanjutkan oleh para pengganti Beliau selama beberapa saat. Ada banyak kebijakan strategis yang dihasilkan di masjid.

Keberadaan masjid sangat gampang ditemui di Indonesia yang merupakan Negara dengan penduduk Islam terbesar dunia. Hampir setiap perkampungan memiliki masjid yang kebanyakan difungsikan hanya sebagai tempat ibadah, dalam hal ini shalat bagi umat Islam. Potensi yang sangat besar dari masjid sebagaimana yang telah diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sesudahnya menuntut para perancang, dalam hal ini arsitek, untuk dapat menciptakan masjid-masjid yang

baik secara rancangan. Rancangan yang memudahkan penggunaannya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan peribadahan (shalat) yang merupakan fungsi utama masjid, namun juga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan umat Islam lainnya.

Artikel ini mencoba untuk memahami interpretasi umat Islam akan kriteria-kriteria masjid yang ideal menurut beberapa umat Islam yang dijadikan responden. Artikel ini pada akhirnya mencoba memberikan masukan bagi arsitek-arsitek yang terlibat dalam perancangan masjid terkait persepsi masyarakat (umat Islam) akan masjid yang baik. Peranan masjid tidak seharusnya diabaikan oleh umat Islam saat ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan *mixed method* dalam pengolahan data, yaitu campuran antara kuantitatif dan kualitatif (Creswell, 2008). Penelitian terkait kriteria ideal masjid dilakukan secara kualitatif. Sedangkan pada penelitian untuk mengetahui fasilitas-fasilitas pendukung yang dibutuhkan sebuah masjid dilakukan secara kuantitatif dengan mengakumulasi pilihan responden terhadap pilihan fasilitas-fasilitas

pendukung yang telah ditentukan sebelumnya. Objektif dari penelitian ini bersifat eksploratif (Groat & Wang, 2002). Penelitian ini berusaha untuk menggali dari responden terkait kriteria-kriteria masjid yang ideal serta fasilitas-fasilitas pendukung dari sebuah masjid.

Metode Pengumpulan Data

Data untuk artikel ini dikumpulkan melalui kuesioner *online* yang dibagikan secara acak di kalangan umat Islam di Indonesia melalui media sosial *Facebook*, aplikasi *Whatsapp*, dan lainnya. Kuesioner ini juga turut dibantu disebar oleh responden yang terlebih dahulu mengisi kuesioner kepada orang lain.

Responden yang didapat sebanyak 54 orang dengan berbagai latar belakang usia, jenis kelamin, pekerjaan. Responden diminta mendeskripsikan kriteria masjid yang ideal menurut persepsi mereka secara bebas (*open-ended*). Pada pertanyaan selanjutnya responden diminta untuk memilih fasilitas-fasilitas pendukung masjid berdasarkan pilihan yang diberikan, namun tak menutup kemungkinan responden memberikan pilihan lain fasilitas pendukung masjid.

Contoh pertanyaan terkait fasilitas-fasilitas pendukung yang dibutuhkan masjid.

Fasilitas Pendukung Masjid:

(Fasilitas yang saudara/i rasakan penting di masjid, selain ruang ibadah dan tempat wudhu)

- o Perpustakaan
- o Aula
- o Sekolah/Madrasah
- o Koperasi/Fungsi Ekonomi
- o Taman
- o Yang Lain: _____

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode *content analysis* dan analisis distribusi. Metode *content analysis* dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui persepsi responden mengenai kriteria-kriteria masjid yang ideal. Selanjutnya dilakukan analisis distribusi untuk mengetahui kriteria yang dominan di antara kriteria-kriteria masjid ideal dan

fasilitas-fasilitas pendukung masjid favorit pilihan responden.

Analisis dan Interpretasi

Data yang terlebih dahulu dianalisis terkait kriteria-kriteria masjid yang ideal. Analisis data dimulai dengan *content analysis* yaitu menggunakan *open coding* untuk mengidentifikasi kata-kata kunci dari pendapat yang diberikan responden terkait kriteria masjid ideal menurut persepsi masing-masing responden. Berikut contoh deskripsi responden terkait masjid yang ideal menurut persepsinya.

"Masjid yg ideal itu masjid yg mrmbuat kita betah beribadah karena masjid adalah tempat ibadah. Masjid yang kamar mandinya bersih dan tertutup. Masjid yang dikelilingi taman. Masjid yang ada perpustakaan yang dilengkapi buku-buku yg memadai"(Responden 11)

"Punya parkir yg luas (terutama masjid yg di pinggirin jalan) Kamar mandi yang cukup & bersih. Aula sebagai pendukung untuk kegiatan masjid. Punya taman. Bisa nyaman dijadikan sebagai pusat kegiatan keislaman" (Responden 9)

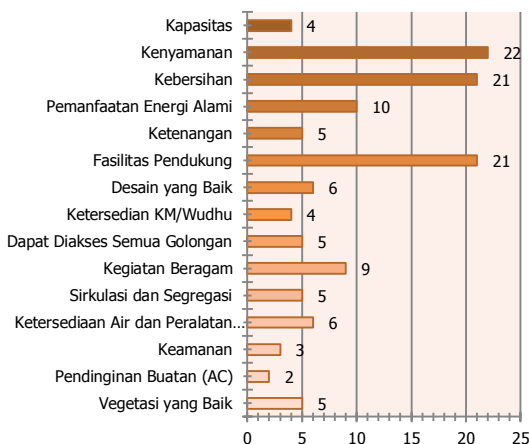
Berdasarkan deskripsi yang diberikan tersebut, didapatkan beberapa kata kunci terkait masjid yang ideal, diantaranya "betah beribadah", "bersih", "taman", "perpustakaan", "parkir", "aula", "nyaman", "pusat kegiatan keislaman". Proses *open coding* seperti ini menghasilkan banyak sekali kata-kata kunci, sehingga diperlukan *axial coding*.

Axial coding dilakukan untuk mengelompokkan kata-kata kunci yang didapat dari *open coding* sehingga didapatkan kategori kriteria-kriteria masjid ideal (lihat tabel 1). Dari proses *axial coding* ditemukan 15 pengelompokan kriteria masjid yang ideal. Kemudian dilakukan analisis frekuensi kriteria-kriteria tersebut dengan menggunakan analisis distribusi. Analisis ini untuk mengetahui kriteria dominan yang menjadikan suatu masjid ideal.

Tabel. Contoh *Axial coding* kriteria-kriteria masjid ideal

No	Kategori	Kata Kunci
1.	Kenyamanan Masjid	Betah beribadah
		Nyaman untuk beribadah
		Sejuk dan tidak pengap
		Suasana dingin
2.	Kebersihan Masjid	Kamar mandi bersih
		Terjaga kebersihannya
		Sajadah yang bersih
3.	Fasilitas Pendukung	Sarana publik untuk kegiatan
		Masjid yang ada perpustakaan
		Parkir yang luas
		Memiliki madrasah
		Mempunyai taman

Hasil analisis distribusi untuk kriteria-kriteria masjid ideal dapat dilihat pada Gambar 1. Terlihat bahwa faktor kenyamanan masjid merupakan kriteria yang paling dominan dengan jumlah 22, diikuti dengan kriteria kebersihan masjid dan fasilitas pendukung dengan jumlah yang sama sebanyak 21.



Gambar 1. Analisis distribusi kriteria-kriteria masjid ideal menurut responden.

Berdasarkan analisis distribusi di atas kriteria kenyamanan masjid menjadi faktor paling penting dalam perancangan sebuah masjid. Kenyamanan masjid akan memberikan ketebatan bagi pengunjung dalam melaksanakan ibadah seperti shalat, mengaji dan mengikuti kajian keislaman di dalam masjid tersebut. Kesejukan yang disebutkan dalam kuesioner berkaitan

dengan kenyamanan dalam melaksanakan ibadah di masjid, sehingga kata kunci “sejuk” atau “tidak pengap” masuk ke dalam kriteria kenyamanan masjid.

Setelah kriteria kenyamanan masjid, kebersihan masjid merupakan kriteria kedua terbanyak yang disebutkan responden. Hal ini mungkin saja mengindikasikan kesadaran umat Islam akan pentingnya kebersihan atau kesucian dalam melaksanakan ibadah, sebagai satu syarat keharusan dalam melaksanakan ibadah. Sebagaimana yang dituntunkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam haditsnya

“Sholat kalian tidak akan diterima jika masih dalam keadaan tidak suci hingga kalian melaksanakan wudhu.” (HR. Muslim)

Kriteria ketersediaan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya memiliki responden pemilih sama dengan kriteria kebersihan. Hal ini mengindikasikan pemahaman responden akan peranan penting masjid selain hanya sekedar menjadi rumah ibadah umat Islam. Masjid diyakini sebagian besar responden harus menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang sifatnya penting bagi umat Islam, misalnya fasilitas pendidikan seperti perpustakaan dan sekolah (madrasah), fasilitas ekonomi (koperasi), fasilitas umum (aula, taman, parkir, loker, dll).

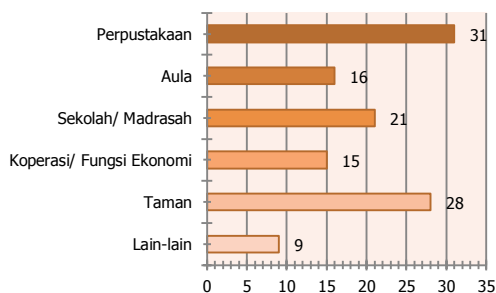
Sedangkan untuk kriteria yang paling sedikit disebutkan adalah keamanan dan pendinginan buatan (AC). Faktor keamanan sedikit disebutkan mungkin dikarenakan fungsi utama masjid sebagai rumah ibadah (shalat) sehingga faktor-faktor yang terkait secara langsung dengan ibadah shalat menjadi sangat dominan. Kebalikannya faktor-faktor yang tidak terkait secara langsung dengan ibadah shalat menjadi sangat tidak dominan.

Kriteria penggunaan AC menjadi kriteria paling sedikit disebutkan dalam kuesioner dapat dikaitkan dengan kriteria pemanfaatan energi alami yang cukup banyak dipilih mengindikasikan kesadaran masyarakat akan penghematan energi yang menjadi isu global yang tengah hangat dibicarakan. Kesadaran

ini sejalan dengan ajaran Islam untuk menjaga keselarasan dengan alam, seperti tercantum di ayat Al Qur'an

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS Al A'raf : 56)

Selanjutnya diberikan pertanyaan bagi responden terkait fasilitas-fasilitas pendukung masjid untuk mengetahui kebutuhan yang dirasakan paling dibutuhkan oleh pengguna masjid. Hasil dari analisis distribusi fasilitas-fasilitas pendukung masjid di bawah ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan fasilitas yang dirasa paling dibutuhkan oleh responden, disebutkan oleh 31 responden. Selanjutnya taman menjadi fasilitas yang dipilih terbanyak kedua, disebutkan oleh 28 responden.



Gambar 2. Analisis distribusi kriteria-kriteria masjid ideal menurut responden.

Perpustakaan menjadi fasilitas yang dirasa paling dibutuhkan sebagai pendukung masjid mungkin mengindikasikan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Keberadaan perpustakaan juga diyakini akan menarik lebih banyak jamaah untuk datang ke masjid. Terjadi hubungan timbangan balik antara keberadaan masjid dan perpustakaan. Bahkan jika pengkategorian dijadikan lebih umum dengan menggabungkan perpustakaan dan sekolah/madrasah menjadi fungsi pendidikan, maka fasilitas yang bersifat pendidikan menjadi sangat dominan.

Tingkat kesadaran masyarakat akan peranan masjid sebagai pusat pendidikan sangat tinggi.

Taman banyak dipilih oleh responden mungkin dikarenakan dua faktor. Faktor utama dikarenakan taman dengan vegetasinya dapat memberikan keindahan visual dan efek teduh bagi lingkungan. Faktor lainnya, taman masjid merupakan ruang publik yang dapat difungsikan untuk berbagai kegiatan.

Sedangkan "fasilitas lain-lainnya" yang paling sedikit dipilih merupakan fasilitas-fasilitas yang ditentukan sendiri oleh responden terdiri dari fasilitas loker, lapangan badminton, parkir, halaman, perkantoran, kamar penjaga masjid.

Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kriteria-kriteria masjid ideal berdasarkan pendapat responden kuesioner *online* yang disebarkan melalui media sosial seperti *Facebook* dan aplikasi *messenger* seperti *whatsapp* mengungkapkan beberapa kriteria-kriteria ideal dalam desain masjid di antaranya kenyamanan, kebersihan, serta fasilitas-fasilitas pendukung yang seharusnya terdapat di masjid. Dari kriteria ketersediaan fasilitas-fasilitas pendukung masjid, dilakukan penelitian lanjutan tentang fasilitas yang dirasa paling dibutuhkan berdasarkan pendapat responden yang sama dari sebelumnya. Didapatkan hasil bahwa perpustakaan, taman dan sekolah/*madrasah* merupakan fasilitas-fasilitas yang dirasa paling dibutuhkan di masjid. Keberadaan perpustakaan dan sekolah di peringkat 3 besar dari fasilitas paling banyak dibutuhkan di masjid mengindikasikan kesadaran masyarakat muslim akan pentingnya pendidikan islam secara khusus.

Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.